

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Utang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Utang merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari sebuah usaha, baik perusahaan berskala besar seperti perusahaan multinasional maupun berskala kecil. Hampir semua bentuk-bentuk usaha memiliki akun utang dalam laporan keuangan mereka. Utang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagang atau jasa yang berhubungan dalam kegiatan usahanya dengan cara kredit yang didapat dari para kreditur. Jika suatu perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah pembelian secara kredit yang pembayarannya tidak dilakukan saat pembelian tersebut, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli. Dengan adanya transaksi pembelian secara kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayar secara tunai, selain itu perusahaan dapat menunda penggunaan kas, sehingga kas yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan investasi lainnya seperti membeli saham, obligasi ataupun surat berharga lainnya.

Pembelian kredit erat kaitannya dengan pencatatan akuntansi utang, perusahaan melakukan pembayaran secara kredit kepada pihak ketiga yang telah membantu dalam melakukan aktivitas perusahaan dan perusahaan juga harus melakukan pencatatan terlebih dahulu ke akun utang atas pengadaan barang dan jasa yang telah diberikan oleh pihak ketiga. Hasil dari pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga tersebut menghasilkan tagihan kepada perusahaan yang dinamakan utang usaha atau utang jasa dan merupakan kewajiban yang harus dibayar sebelum jatuh tempo. Utang dagang tidak dicatat pada waktu pemesanan dilakukan, tetapi hanya pada saat hak pemilikan atas barang-barang tersebut

beralih kepada pembeli. Apabila terdapat potongan pembelian secara tunai, maka utang dagang harus dilaporkan sebesar jumlah utang dagang setelah dikurangi potongan tunai. Selain itu apabila dalam pembelian terdapat PPN (Pajak Pertambahan Nilai) maka utang dagang dilaporkan termasuk nilai PPN.

PT. Chakra Jawara (CJ) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *dealer* truk *heavy-duty* di Indonesia dan saat ini, PT. CJ merupakan *dealer* eksklusif berbagai truk dengan merk *Iveco*, yang telah memiliki reputasi di dunia sebagai produsen truk berkualitas premium. PT. CJ menawarkan “Solusi Alat Transportasi dan Permesinan Terpadu” kepada pelanggan yang beroperasi di proyek perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan, seperti perusahaan pertambangan, kehutanan, konstruksi, minyak & gas, dan truk kontainer.

Berdasarkan tinjauan selama pelatihan praktik kerja lapangan di PT. Chakra Jawara, banyak transaksi utang yang dilakukan oleh PT. Chakra Jawara sehingga membuat tertarik dan ingin membahas lebih lanjut tentang pencatatan utang usaha yang ada di PT. Chakra Jawara.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Berdasarkan Latar Belakang dalam pemilihan judul, ruang lingkup pembahasan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi tinjauan dan pengamatan yang dibatasi hanya meliputi pencatatan jumlah utang pihak ketiga yang terjadi atas jasa pembelian barang dari vendor, verifikasi dokumen, dokumen terkait yang dilakukan oleh PT. Chakra Jawara, dan pencatatan akuntansi utang usaha pada PT. Chakra Jawara.

I.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum diadakannya Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi D- III Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

2) Dapat meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan mahasiswa di bidang Akuntansi.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui cara pencatatan utang usaha pada PT. Chakra Jawa.
- 2) Untuk mengetahui apa saja dokumen terkait utang usaha pada PT. Chakra Jawa.

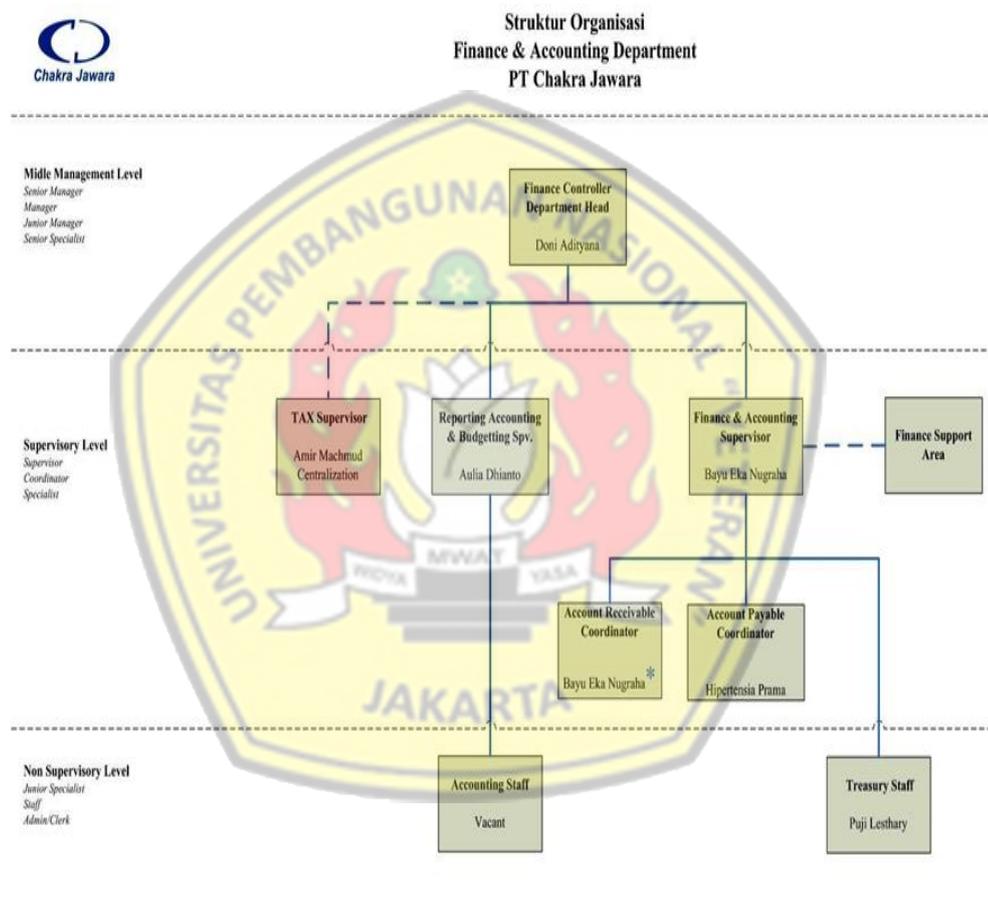
I.4 Sejarah Berdirinya Tempat Praktik Kerja Lapangan

- a. Perusahaan didirikan pada 1 Desember 2000 dan diangkat sebagai *Dealer IVECO*.
- b. Tahun 2001, Diangkat sebagai *Western Star Truck Dealer* dan secara resmi menggunakan sistem DBS –CODA.
- c. Tahun 2002, Jaringan diperluas di Balikpapan, Kalimantan dan Pekanbaru, Sumatera.
- d. Tahun 2004, Memulai 4 *unit* percobaan untuk PT Freeport Indonesia, beroperasi di Area KK dengan kantor gabungan Trakindo Utama dan diangkat sebagai *Kenworth Dealership*.
- e. Tahun 2005, Diangkat sebagai *ZF Dealership*.
- f. Tahun 2010, Diperkenalkan *IVECO Stralis, Premium On-Road Truck*.
- g. Tahun 2012, Berkembang dengan sistem SAP dan peresmian pusat pelatihan yang dibuka di Cikupa.
- h. Tahun 2013, Diperkenalkan *IVECO ASTRA HD9* dan berpartisipasi di *Mining Indonesia 2013*.
- i. Tahun 2014, Ditunjuk sebagai *Dealer FPT*.
- j. Tahun 2015, Membuka sendiri fasilitas *CJ Branch* di KK, Papua, diperkenalkan *IVECO 682* dan berpartisipasi di *GIIAS 2015*.

I.5 Struktur Organisasi

Setiap individu harus berperan membantu dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan dan mampu bekerja sama dalam tim, sehingga individu tersebut harus diterapkan dalam suatu susunan atau struktur yang memberikan

secara rinci posisi dan tugas yang ada dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan organisasinya. Diharapkan dalam mencatat suatu transaksi pembayaran hutang, setiap individu dapat memenuhi tanggung jawabnya atas wewenang dan kepercayaan yang telah diberikan, oleh karena itu struktur organisasi *finance and accounting* merupakan salah satu struktur yang sangat penting didalam sebuah organisasi agar alur kas pengeluaran kas perusahaan dapat berjalan dengan semestinya. Dibawah ini merupakan struktur organisasi *finance and accounting* sesuai dengan yang ada pada PT. CHAKRA JAWARA, yaitu :



Sumber : PT. Chakra Jawa.

Gambar 1. Struktur Organisasi *Finance and Accounting* PT. Chakra Jawa.

Berikut ini adalah penjelasan dari *job description* yang ada dalam struktur organisasi *Finance and Accounting* PT. Chakra Jawa.:

a. *Finance & Accounting Controller*

Jobdesc:

- 1) Melakukan monitoring terhadap fungsi *accounting* terkait transaksi akuntansi yang ada telah dicatat secara lengkap, benar, sesuai klasifikasinya, tepat waktu, dan sesuai PSAK yang berlaku.
- 2) Memastikan bahwa *tax audit*, *tax review* maupun *tax litigation* sudah dipersiapkan, dilaksanakan dan mendapatkan hasil yang ditargetkan bersama.
- 3) Memastikan bahwa aset yang akan di *disposal* sudah melalui persetujuan *management* dan telah dilengkapi dengan BAST dan foto *disposal* aset.
- 4) Melakukan *review* pembayaran *vendor* dan menyetujui pembayaran sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
- 5) Melakukan *monitoring* dan *checking* pada saat periode tutup buku setiap bulannya. Menganalisa dan mengeluarkan laporan keuangan manajemen dan laporan lainnya sesuai kebutuhan perusahaan.
- 6) Memastikan laporan keuangan perusahaan telah dikirimkan, tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh *group holding*.
- 7) Memastikan bahwa proses *budgeting* telah dilaksanakan sesuai jadwal *group holding*, selesai tepat waktu dan membuat laporan dan analisa terhadap *budget* per *department*, *area* maupun perusahaan.
- 8) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*.
- 9) Melakukan review terhadap SOP maupun WI yang diterbitkan di lingkup *finance & accounting*.

b. *Finance & Accounting Supervisor*

Jobdesc:

- 1) Memastikan seluruh transaksi akuntansi yang mencakup tetapi tidak terbatas pada *Inventory*, *WIP*, *GR/IR clearing*, *Prepaid*, *Advance*, Aktiva tetap, Piutang usaha, Hutang usaha, *Accrual*, *Employee vendor* telah dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu.
- 2) Membuat SOP maupun WI terkait dengan standarisasi kegiatan operasional *finance*.

- 3) Membuat *project improvement* dengan mendorong otomasi *system* di area operasional.
- 4) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*

c. *Reporting Accounting & Budgeting Supervisor*

Jobdesc :

- 1) Memastikan bahwa seluruh transaksi akuntansi telah dicatat secara lengkap, benar, tepat waktu dan sesuai klasifikasi sesuai PSAK yang berlaku.
- 2) Mempersiapkan, menganalisa dan mengeluarkan laporan keuangan *management* dan laporan lain yang diminta setiap bulannya.
- 3) Memastikan laporan keuangan perusahaan telah dikirimkan, tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh *group holding*.
- 4) Memastikan bahwa proses *budgeting* telah dilaksanakan sesuai jadwal *group holding*, selesai tepat waktu.
- 5) Membuat *cost per level department* dan mengirimkan laporan ke *depthhead* maupun *area manager*.
- 6) Membuat laporan dan analisa terhadap *budget per department, area* maupun perusahaan.
- 7) Membuat SOP maupun WI terkait dengan proses perbaikan di lingkup *finance & accounting*.
- 8) Melakukan analisa *profitability report, segment product* dan *branch*.
- 9) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk kebutuhan pembuatan peramalan (*forecasting*).
- 10) Melakukan monitoring atas LC yang dikeluarkan atau akan jatuh tempo dan disesuaikan dengan kecukupan dana perusahaan
- 11) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*.

d. *AR Coordinator & Staff*

Jobdesc :

- 1) Memastikan seluruh transaksi akuntansi yang mencakup tetapi tidak terbatas pada Piutang usaha, Alokasi pembayaran *customer*, penurunan

nilai piutang maupun penghapusan telah dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu.

- 2) Membuat SOP maupun WI terkait dengan standarisasi kegiatan operasional *finance*.
- 3) Membuat *project improvement* dengan mendorong otomasi *system* di *area* operasional.
- 4) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*.

e. *AP Coordinator & Staff*

Jobdesc :

- 1) Memastikan seluruh transaksi akuntansi yang mencakup tetapi tidak terbatas pada Hutang usaha, GR/IR *clearing*, *employee vendor* telah dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu.
- 2) Membuat SOP maupun WI terkait dengan standarisasi kegiatan operasional *finance*.
- 3) Membuat *project improvement* dengan mendorong otomasi *system* di *area* operasional.
- 4) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*.

f. *Treasury Coordinator & Staff*

Jobdesc:

- 1) Memastikan seluruh transaksi *treasury* yang mencakup tetapi tidak terbatas pada *Petty cash*, Transaksi Bank, Pembayaran klaim *employee* dan *vendor*, Membuat laporan arus kas, LC dan SKBDN yang jatuh tempo telah dicatat dengan benar, akurat dan tepat waktu.
- 2) Membuat SOP maupun WI terkait dengan standarisasi kegiatan operasional *finance*.
- 3) Membuat *project improvement* dengan mendorong otomasi *system* di *area* operasional.
- 4) Memastikan bahwa audit *adjustment* maksimum 5% terhadap *net income*.

g. *TAX Supervisor & Staff*

Jobdesc:

- 1) Melakukan verifikasi dan analisa jumlah pajak yang dilaporkan serta jumlah pajak yang diinput di sistem untuk memastikan kebenaran dan keakuratan data.
- 2) Merencanakan dan menyusun langkah-langkah dalam pemeriksaan pajak, memberikan dan memverifikasi data-data yang diinginkan oleh pihak pajak, untuk mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin ditimbulkan dalam pemeriksaan pajak dan menentukan solusi permasalahan.
- 3) Menjalin hubungan baik dengan pihak pajak external untuk meningkatkan kerjasama baik dalam informasi peraturan pajak maupun dalam pelaporan pajak.

I.6 Kegiatan Usaha

PT Chakra Jawara (CJ) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Mahadana Dasha Utama atau yang dikenal dengan Mahadasha yang bergerak di bidang *dealership. IVECO* adalah produk dunia yang memiliki sejarah panjang kesuksesan dan reputasi yang sangat baik dalam bisnis transportasi. PT Chakra Jawara (CJ) didirikan pada tanggal 1 Desember 2000 dengan menawarkan “Penyedia Solusi Alat Mesin & Transportasi yang Terintegrasi di Indonesia” kepada pelanggan yang beroperasi di pertambangan, kehutanan, konstruksi, minyak & gas, dan truk kontainer. Sebanyak 300 karyawan berlokasi di Jakarta dan cabang-cabang di Balikpapan, Pekanbaru, Samarinda, Banjarmasin dan Papua.

Dengan sistem jaringan informasi TMT Group, semua kantor memiliki akses ke program elektronik terpadu “*Sistem Application and Product*” (SAP), yang dirancang untuk efektivitas pengelolaan inventaris suku cadang, dan jadwal operasional. Ini semua memberikan pelanggan akses ke jaringan *parts & service* di setiap distributor truk di Indonesia dengan mudah dan cepat. PT Chakra Jawara bekerja sama dengan Iveco memastikan semua produk memenuhi persyaratan kinerja dan daya tahan yang diperlukan untuk keberhasilan operasional di

Indonesia. Didukung oleh teknisi yang terlatih, CJ menawarkan pelanggan solusi manajemen peralatan yang komprehensif.

IVECO, perusahaan Italia CNH Industrial yang merupakan salah satu produsen internasional terkemuka kendaraan komersial dan mesin diesel. *Iveco* didirikan pada tahun 1974, merupakan produk yang masuk peringkat ke-5, produsen tradisional Eropa, yang bergabung dalam tahun-tahun berikutnya dengan perusahaan lain. Sejak itu, perusahaan telah mempertahankan karakter *Global Player*, yang telah berkembang melalui strategi yang sudah ditargetkan terutama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Di skala dunia, IVECO memproduksi sekitar 200.000 kendaraan komersial dan lebih dari 500.000 mesin diesel setiap tahunnya. Kendaraan komersil meliputi, truk ringan, medium dan berat, bus, kendaraan khusus untuk pemadam kebakaran dan industri pertahanan, dan dalam keseluruhan *IVECO* mendapatkan pangsa pasar nomor 2 di pasar Eropa. Produk *IVECO* adalah produk utama PT. Chakra Jawara. Untuk saat ini ada 3 jenistruk, yaitu *Trakker*, *Stralis*, *Daliy 4x4*, *Astra*, dan 628.

I.7 Manfaat

Adapun manfaat dari praktik kerja lapangan ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penulis dapat mengetahui cara pencatatan utang usaha dan dokumen terkait utang usaha pada kegiatan praktik kerja lapangan.

b. Secara Praktisi

1) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pencatatan utang usaha dalam suatu perusahaan.

2) Bagi Pihak Lainnya

Laporan ini dapat menjadi rujukan untuk laporan praktik kerja lapangan di masa mendatang.